

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Laporan tugas akhir yang berjudul ‘Perancangan Arsitektur Boutique Hotel dengan Perdalam *green architecture* di Seminyak, Bali oleh Konsultan Arsitektur Mana studio dijadikan sebagai media awal perancangan bangunan yang sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh perusahaan, Mana studio.

Mana Studio merupakan konsultan perancangan arsitektur yang berbasis di Samarinda, Kalimantan timur dengan keunggulan yang dimiliki perusahaan yakni dengan membawa prinsip bangunan sehat dengan pendalaman *green architecture*. Dengan konsep ini, Mana Studio berupaya turut serta dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung aspek ramah lingkungan pada gedung secara mikro dan menghasilkan perancangan bangunan yang berkelanjutan secara makro.

Perancangan tugas akhir ini yaitu perancangan arsitektur dari sebuah Gedung fasilitas *wellness* yang menyediakan berbagai fasilitas kebugaran dan relaksasi baik indoor dan outdoor. Area yang disediakan dan dirancang mementingkan kualitas relaksasi penggunanya.

Lokasi proyek berada di Jl. Lb Sari, Seminyak, Bali dengan luasan ± 5.500 m² dan menghadap ke arah utara. Lingkungan disekitarnya tidak terlalu ramai karena kebanyakan merupakan vila dan juga persawahan.

Dalam proses desain nya, perancangan bangunan ini memperhatikan organisasi antar ruang dan sirkulasi pengguna di dalamnya, baik itu pengunjung, pengelola, dan servis. Multi massa juga diaplikasikan untuk mendukung sirkulasi dan menciptakan view untuk bangunan dari dalam site.

3.2 Saran

Dalam penyajian laporan perancangan tugas akhir ini, terdapat beberapa saran yang dapat diterapkan sebagai pengembangan selanjutnya.

1. Perancangan arsitektur bangunan yang mampu merespon bentuk alami dari tapak sangat diperlukan agar seluruh lahan yang ada dapat bermanfaat dan dimaksimalkan sebaik mungkin
2. Pemanfaatan material lokal yang berada di sekitar tapak sebaiknya diperhatikan karena berpotensi meningkatkan perekonomian lokal dan mampu menciptakan bangunan yang beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan sekitar.
3. Pola organisasi ruang dan sirkulasi menjadi unsur penting dalam perancangan arsitektur agar kelak memudahkan seluruh pengguna dapat menjalankan aktivitas di dalam bangunan dengan nyaman

Demikian penyusunan Buku EINA ini ditulis. Penulis menyadari bahwa hasil yang didapat masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis membuka ruang diskusi untuk mendapatkan kritik dan saran yang bertujuan untuk peningkatan kemampuan diri.